BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sony Kuswandi dan Lena Sastri penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif lebih ditekankan pada data yang dapat dihitung dengan menggunakan statistik. Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan. [57] Pendekatan asosiatif menurut Juliansyah Noor adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. [58]

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan wisata Aia Angek Bukit Kili, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, yang merupakan destinasi wisata

[57] Sony Kuswandi dan Lena Sastri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Yayasan Kita Menulis, Maret 2023.

[58] Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal 38.

pemandian air panas dan menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi masyarakat lokal melalui berbagai aktivitas ekonomi pariwisata. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa masyarakat di kawasan ini beragama Islam dan terlibat langsung dalam kegiatan usaha berbasis pariwisata.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dapat berupa individu, kelompok, atau unit lain.[59] Jumlah populasi penduduk secara keseluruhan di jorong bukit kili sebanyak 927 orang.[60]

2. Sampel

   Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang menunjukkan kesamaan dalam jumlah dan karakteristik dengan populasi yang lebih besar. Sampel diambil dari populasi melalui metode yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk mewakili populasi secara umum. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu

UIN IMAM BONJOL PADANG

[59] Sugiyono, "Metode Analisis Kuantitatif " no 2 (2023) : 62-1356.
[60] Pemerintah Nagari Koto Baru, "Data Wilayah Nagari Koto Baru – Kabupaten Solok," *Pemkab Solok*, 2025 <https://kotobaru.solokkab.go.id/data-wilayah> [diakses 2 Maret 2026].

masyarakat lokal di kawasan wisata *Aia Angek* Bukit Kili Kabupaten Solok yang terlibat langsung dalam aktivitas pariwisata, serta memiliki pemahaman atau pengalaman terkait penerapan kepatuhan syariah dan etika bisnis Islam dalam aktivitas ekonomi.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 10%. Dengan jumlah populasi masyarakat lokal yang terlibat dalam aktivitas ekonomi pariwisata di kawasan wisata Aia Angek Bukit Kili Kabupaten Solok sebanyak 927 orang. Dengan penjelasan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{927}{1 + 927(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{927}{1 + 927(0{,}01)}$$

$$n = \frac{927}{1 + 9{,}27}$$

$$n = \frac{927}{10{,}27}$$

$$n = 90{,}26$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 90 responden

Teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk dalam *non-*

UIN IMAM BONJOL PADANG

probability sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu. [61] Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel atau responden pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Responden merupakan masyarakat lokal di kawasan Wisata Aia Angek Bukit Kili Kabupaten Solok
2. Responden beragama Islam
3. Berhubungan langsung dengan kegiatan wisata *aia angek* (pelaku usaha dan pengelola)
4. Responden memiliki pemahaman, pengalaman, atau keterlibatan dalam penerapan kepatuhan syariah dan etika bisnis Islam dalam kegiatan usaha atau aktivitas ekonomi yang dijalankan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

   Data primer merupakan sumber data penelitan yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media

[61] M Syahran Jailani and Firdaus Jeka, "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis" 7 (2023): 26320– 32.

perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dimana penulis memperoleh informasi, keterangan-keterangan berasal dari dokumen, laporan dan arsip dari pihak terkait.[62] Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari berbagai dokumen dan sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Data ini mencakup laporan Badan Pusat Statistik (BPS), data dan publikasi pemerintah daerah Kabupaten Solok, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pariwisata, ekonomi syariah, dan kesejahteraan masyarakat, serta jurnal dan literatur ilmiah yang membahas kepatuhan syariah, etika bisnis Islam, pariwisata halal, dan kesejahteraan masyarakat lokal.

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyediaan serangkaian pertanyaan atau

[62] Sugiyono, *Sumber Data Penelitian*.hal 46 Tahun 2024.

pernyataan tertulis kepada responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Teknik ini membantu dalam mendapatkan data yang relevan dengan variabel yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengakses informasi historis atau pendukung melalui sumber sumber tertulis dan rekaman yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data faktual yang telah terdokumentasi, seperti laporan, arsip, foto, atau data digital lain yang memperkuat temuan dari data primer. Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk memperkuat landasan teori, memberikan konteks empiris, serta mendukung analisis data primer yang diperoleh melalui kuesioner.[63]

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Pada tabel dapat dilihat variabel penelitian, definisi, indikator dan skala pengukurannya.

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung, Alfabeta,2007), h 329.

No	variabel	Defenisi operasional	indikator	skala
1	Kepatuhan syariah	Kepatuhan syariah adalah tingkat kesesuaian praktik usaha dan aktivitas ekonomi pelaku pariwisata di Wisata Aia Angek Bukit Kili dengan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti menghindari riba, gharar, dan maysir serta menerapkan nilai kehalalan, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam kegiatan usaha.	a) seluruh transaksi dan kegiatan harus transparan	*Likert*
			b) nilai-nilai syariah harus menjadi dasar	
			c) penggunaan modal harus sesuai dengan prinsip syari'ah	
			d) kehadiran DPS	
			e) modal berasal dari sumber yang jelas	
2	Etika Bisnis Islam	Etika bisnis Islam adalah penerapan nilai-nilai moral dan	a) tauhid	*Likert*
			b) keseimbangan	

UIN IMAM BONJOL PADANG

		akhlak Islam oleh pelaku usaha pariwisata dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang meliputi kejujuran, amanah, keadilan, tanggung jawab sosial, serta tidak merugikan pihak lain.	c) kehendak bebas (free will) d) tanggung jawab e) kebajikan	
3	Kesejahteraan Masyarakat	Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat yang terlibat langsung dalam aktivitas pariwisata di Wisata Aia Angek Bukit Kili, yang tercermin dari peningkatan	a) pendapatan b) perumahan c) Pendidikan d) kesehatan	*Likert*

UIN IMAM BONJOL PADANG

		pendapatan, kesempatan kerja, dan kualitas hidup secara berkelanjutan.		

G. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Menetapkan nilai poin pada kategori umpan balik dapat memberikan bobot yang besar terhadap hasil yang diharapkan, mulai dari kategori umpan balik positif hingga kategori umpan balik negatif atau sebaliknya. [64]

Instrumen	**Penilaian**
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

UIN IMAM BONJOL PADANG

[64] Heri Retnawati, "Perbandingan Akurasi Penggunaan Skala Likert Dan Pilihan Ganda Untuk Mengukur Self-Regulated Learning," *Jurnal Kependidikan* 45, no. 2 (2015): 156–67.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.[65] Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang menggunakan Pendekatan *Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square* (PLS-SEM) dengan bantuan software *SmartPLS.*

Pendekatan PLS-SEM digunakan karena penelitian ini melibatkan variabel laten yang diukur melalui beberapa indikator serta bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, PLS-SEM tidak mensyaratkan distribusi data normal dan dapat digunakan pada jumlah sampel relatif kecil hingga menengah, sehingga sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 90 sampel di kawasan wisata aia angek bukit kili kabupaten solok.

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan mengenai suatu kelompok, sampel, atau data tertentu. Hasil dari analisis ini hanya berlaku untuk data yang diteliti, sehingga tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan umum yang mewakili populasi secara keseluruhan.[66]

---

[65] Mayang Sarri Lubis, *Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018).

[66] Amirotun Sholikhah, "St A Tistik Deskriptif A Tif Amirotun Sholikhah" 10, no. 2 (2016): 342– 62.

2. Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

Outer model adalah suatu cara bisa menunjukkan besarnya kolerasi antara indikator dengan varibel latennya yaitu variabel x dan y.[67] Model pengukuranya terdiri dari tiga macam :

a. *Convergent validity*

Model ini dapat diperhatikan dari kolerasi antar variabel dengan indikator. Nilai convergent validity dikatan valid apabila mempunyai nalai AVE > 0,5. AVE ialah nilai variant yang diukur dari sebuah kontstruk variabel laten dinilai dari loading standardlize dalam prosesíterasi algoritma didalam PLS. Menurut ghozali dan latan dalam teori Smartpls Convergent validitas merupakan suatu analisis untuk mengukur validitas indikator sebagai pengukuran variabel didapat dari nilai outer loading masing-masing indikator. Indikator dinyatakan reliabilitas yang baik pada nalai > 0.7, sedangkan jika nilai outer loading > 0,5 masi dapat diterima. [68]

b. *Diskriminant validity*

Model ini dapat dilakukan apabila memiliki dua instrument yang berbeda mengukur dua kontruk diperkirakan tidak berkolerasi mengahasilkan nilai. Model ini dilakukan dengan menguji validitas

UIN IMAM BONJOL PADANG

[67] Hardisman, *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*, 1 ed. (Bintang Pustaka Madani, 2021).

[68] Hengky Latan dan Imam Ghozali, *Partial Least Squares: Concepts, Techniques and Applications using SmartPLS 3*, 2 ed. (Diponegoro University Press, 2015).

deskriminant indikator dengan memperhatikan nilai cross loading setiap variabel. > 0,7. [69]

c. *Consitency reliability*

Bertujuan bisa melihat ukuran konstruk variabel dan skor yang diandalkan. Model ini dapat diketahui dari nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha*. *composite reliability* ialah batasan nilai yang diterima sebagai tingkat reabiliti komposisi (pc) adalah 0,7 dan cronbach alpha yang diharapkan 0,6.

3. Evaluasi model struktural (*inner model*)

Inner model merupakan sebuah proses agar bisa melihat hubungan antara variabel laten struktural model, dan disebut inner relation yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori.[70]

a. R-square (R^2)

R-square ialah tingkat berbagai dari variabel yang terkena dampak (endogen) dan dapat dipahami oleh variabel yang berdampak (eksogen). Semakin tinggi nilai R menjelaskan semakin abik model yang diprediksi sebuah penelitian. 28 Menurut Ghozali dan Latan dalam teori SmartPLS nilai R square

UIN IMAM BONJOL PADANG

[69] Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*, 1 ed. (PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019).
[70] Jonathan Sarwono and Umi Narimawati, *Membuat Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)* (Andi, 2015).

(R) adalah 0,75, 0,50 dan 0,25 bisa ditarik kesimpulan model kuat, moderat dan lemah. [71]

b. F square

Effect size (F-Square) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai besarnya pengaruh relatif suatu variabel terhadap variabel lain yang dipengaruhi. [72]

c. *Predictive Relevance (*Q^2)

Nilai Q di atas 0 membuktikan memiliki predictive relevance. sedangkan nilai Q kurang dari 0 menjelaskan model kurang mempunyai predictive relevance. Q^2 akan mengukur seberapa baik nilai observasi yang didapatkan dari model lain dan estimasi parameternya. [73]

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam PLS-SEM dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bootstrapping adalah teknik resampling non-parametrik yang tidak memerlukan asumsi normalitas data. Uji hipotesis dilakukan secara parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen

UIN IMAM BONJOL PADANG

[71] Ejike Edeh, Wen-Juo Lo, dan Jam Khojasteh, "Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook," *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 30.165–167 (2023), doi:https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813.

[72] Ila Lestia, Yulaikah, dan Suhroji Adha, "The Influence of Word of Mouth and Brand Image on Consumer Purchase Intention at Irma Butique Clothing Store," *Indonesia Economic Jurnal*, 1.2 (2025), hal. 1469–79, doi:doi.org/10.63822/3pb5fj47.

[73] Lestia, Yulaikah, dan Adha.

terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai path coefficient, T-statistic, dan P-value yang dihasilkan dari proses bootstrapping. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai Tstatistic > 1,96 dan P-value < 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai T-statistic ≤ 1,96 dan P-value ≥ 0,05.[74]

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[74] Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, 3 ed. (Bumi Aksara, 2019).